



## **ANALISIS PEMANFAATAN *PLATFORM* TIKTOK SEBAGAI MEDIA AKTUALISASI DIRI PESERTA DIDIK**

**Nurul Aeni Sofa<sup>1\*</sup>, Irbasabila Annaafi'atsaani<sup>2</sup>, Ahmad Noor Ihsanuddin<sup>3</sup>,  
Bakti Fatwa Anbiya<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri  
Walisongo, Kota Semarang

\* Corresponding Author. E-mail: <sup>1</sup>2103016056@student.walisongo.ac.id

### **Abstrak**

Zaman semakin maju begitu pula semakin banyak media sosial yang tersedia sebagai layanan informasi dan komunikasi. Adapun aplikasi media sosial TikTok yang banyak diminati oleh semua kalangan terutama para remaja atau peserta didik. Aplikasi media sosial TikTok dapat dimanfaatkan di berbagai bidang. Pada aplikasi TikTok, telah menyajikan segala sesuatu dalam bentuk audio visual. Dengan TikTok, peserta didik dapat menjalankan pembelajaran. Tidak hanya untuk pembelajaran saja, namun TikTok merupakan alat atau sarana aktualisasi diri yang di mana peserta didik dapat mengekspresikan dan mengembangkan potensi dirinya di dunia maya untuk mencapai keinginannya. Tujuan pada penulisan ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peserta didik dalam menggunakan dan memanfaatkan media sosial TikTok sebagai sarana aktualisasi diri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Dimana pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan salah satu akun pada aplikasi TikTok. Yaitu akun tiktok dari @Zulkar\_na yang memiliki pengikut 168,7 ribu, 8,5 juta suka, dan video dengan penonton terbanyak yaitu 17,6 juta penonton. Dari hasil penelitian ini dapat diperoleh bahwa peserta didik menggunakan media sosial TikTok untuk mengekspresikan dirinya di dunia maya sekaligus untuk mendapatkan dan membagikan berbagai informasi, karena media sosial TikTok merupakan zona nyaman semua kalangan untuk memudahkan untuk mendapatkan semua yang mereka inginkan.

**Kata Kunci:** *TikTok, Aktualisasi Diri, Peserta Didik*

### **Abstract**

*Times are getting more advanced as well as more and more social media available as information and communication services. The social media application TikTok is in great demand by all groups, especially teenagers or students. The social media application TikTok can be used in various fields. In the TikTok application, everything has been presented in audio-visual form. With TikTok, students can carry out learning. Not only for learning, but TikTok is a tool or means of self-actualization where students can express and develop their potential in cyberspace to achieve their desires. The purpose of this writing is to find out how students use and utilize social media TikTok as a means of self-actualization. The method used in this research is a case study. Where data collection is carried out by observing an account on the TikTok application. Namely the tiktok account from @Zulkar\_na which has 168.7 thousand*

<b>Submitted</b>	<b>Accepted</b>	<b>Published</b>
22-11-2022	10-03-2023	15-03-2023

*followers, and 8.5 million likes, and the video with the most viewers, namely 17.6 million viewers. From the results of this study, it can be obtained that students use TikTok social media to express themselves in cyberspace as well as to obtain and share various information because TikTok social media is a comfort zone for all people to make it easier to get everything they want.*

**Keywords:** *TikTok, Self-Actualization, Learners.*

## **PENDAHULUAN**

Pada abad ke-21 ini, aplikasi media sosial sangat dibutuhkan untuk kehidupan manusia. Bahkan dapat dikatakan setiap orang memiliki media sosial sebagai sarana komunikasi dan informasi. Dengan media sosial yang tanpa batasan ruang dan waktu, memudahkan manusia untuk berkomunikasi, membagi, dan mendapatkan informasi menjadi sangat lebih mudah. Contoh media sosial yang sangat diminati semua orang seperti TikTok, Instagram, Twitter, *Whatsapp*, dan masih banyak lagi (Muhammad Hafidh, Silviana, 2023).

Platform tiktok merupakan salah satu aplikasi pada media sosial yang sedang diminati semua orang pada akhir-akhir ini. Aplikasi TikTok mulai diluncurkan pada tahun 2016 dan merupakan salah satu proyek dari teknologi China, *Bytendance*. Nama asli Chinanya adalah Douyin. Di dalam aplikasi TikTok, menyediakan banyak fitur dan menyajikan sebuah konten berupa audio visual. Karena itulah pengguna TikTok sangat banyak, hampir di semua kalangan menggunakan aplikasi ini. Maka orang-orang lebih suka menggunakan aplikasi ini untuk

mendapatkan informasi, dapat dikatakan TikTok lebih *update* daripada media sosial lainnya. Video-video yang di *upload* oleh para *conten creator* akan masuk ke beranda pengguna TikTok, atau biasa disebut FYP (*For Your Page*)(Yurliana et al., 2022).

Hadirnya aplikasi TikTok di Indonesia yaitu dimulai sejak tahun 2017. Pada tahun 2018, aplikasi TikTok menjadi aplikasi terbaik di *play store* (Siahaan, 2022). Menurut data Sensor Tower pada tahun 2020, unduhan aplikasi TikTok meningkat 21.4% dari tahun sebelumnya dan Indonesia menjadi negara terbanyak pemasangan aplikasi Tik Tok setelah Amerika pada periode ini (2020) yaitu dari 21.4% Indonesia menyumbang angka 8.5% dan Amerika sebanyak 9.7% (Mahardika et al., 2021). Dan saat ini Indonesia menempati peringkat ke-4 pada penggunaan aplikasi TikTok terbanyak di dunia. Dalam laporan Global Web Index mengatakan bahwa pengguna TikTok yang berusia kisaran 16-24 tahun sebanyak 41% pengguna, dan di dominasi oleh pengguna bergender perempuan. Pengguna Aplikasi TikTok dari tahun ke tahunnya mengalami peningkatan. Kini di tempat unduhan aplikasi yaitu *play*

*store*, aplikasi TikTok sudah mencapai angka lebih dari 500 juta unduhan, dengan rating 4,4 dari 5.

Aplikasi TikTok sangat memberikan pengaruh besar kepada pengguna. Karena di aplikasi ini, pengguna bisa mendapatkan segala informasi dalam bentuk yang menarik yaitu berupa audio visual, mereka bisa mengekspresikan atau mengembangkan potensi yang dimilikinya disertai dengan komentar berupa dukungan dan kritik saran dari pengguna lainnya atau dapat disebut netizen. Berekspresi dan mengembangkan potensi diri ini dapat disebut aktualisasi diri. Aktualisasi diri merupakan salah satu kebutuhan yang terkandung dalam Teori Hirarki Maslow. Dan kebutuhan aktualisasi diri menurut teori hirarki Maslow adalah tingkatan paling tinggi dalam pemenuhan kebutuhan dalam kehidupan setiap manusia. Konsep aktualisasi diri menurut Maslow, telah digunakan sebagai acuan untuk melihat potensi diri. Aktualisasi diri merupakan pengembangan potensi yang dimiliki dengan mengekspresikannya sebagai proses untuk menjadi diri sendiri. Untuk mencapai aktualisasi diri, maka hal yang harus dipenuhi terlebih dahulu yaitu kebutuhan dasar manusia seperti kebutuhan tubuh, rasa aman, rasa memiliki dan dimiliki, rasa dicintai, dan dihargai (Setyawan, 2015). Mayoritas orang menggunakan media sosial TikTok karena bagi mereka ini adalah aplikasi yang paling

cocok untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan terutama para remaja dan peserta didik. Tidak dapat dipungkiri, karena dengan TikTok, tempat yang di mana apapun bisa menjadikan seseorang mudah terkenal (*famous*) atau *viral* hanya dengan meng-*upload* video, sehingga memberikan dampak positif bagi mereka yaitu bisa menjadikan mereka lebih percaya diri untuk mengekspresikan dan mengembangkan potensinya.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus adalah sebuah model yang menitik-beratkan pengkajian "sistem terbatas" atas satu kasus tertentu ataupun pada sebagian kasus secara spesifik dengan pencarian data secara mendetail. Beberapa sumber informasi kaya konteks telah diproduksi untuk penggalian data (Ananda & Kristiana, 2017). Penelitian dilakukan dengan mengkaji penggunaan aplikasi Tiktok sebagai aktualisasi peserta didik dengan menggali beberapa sumber informasi. Teknik analisis konten digunakan sebagai metode pengumpulan data. Menurut Zuchdi, D. (1993), teknik analisis konten ini digunakan untuk menganalisis dan memahami pesan simbolik dalam format seperti dokumen, artikel, karya sastra dan format lain yang mengandung data tidak terstruktur (Priatama

et al., 2021). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui analisis konten Tiktok mengenai jumlah pengikut, *likes*, dan viewers dari kreator Teungku Sakhra (@teungkusakhra.ay\_) dan Zulkarna (@zul\_karna\_).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian yang didapatkan pada artikel ini meninjau dari beberapa aspek. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan pada beberapa akun tiktok, semua akun pada penelitian ini merupakan akun dari peserta didik, yang diambil berdasarkan kriteria penelitian dari sudut pandang mengenai aktualisasi diri peserta didik.

### ***Tiktok sebagai Media Hiburan***

Media sosial dapat memberikan reaksi baik pada setiap individu, seperti perasaan senang saat menggunakannya. Semua orang, termasuk peserta didik akan mencari hal yang menarik untuk menghilangkan stres dan rasa bosan, hal tersebut dapat diperoleh pada aplikasi tiktok. (Mahmudah et al., 2023). Aplikasi tiktok menjadi salah satu media sosial yang menjadi media hiburan bagi para penggunanya, penggunaan aplikasi tiktok memiliki beberapa manfaat yang merubah orang menjadi pribadi yang lebih kreatif. Menurut Utami, pada peneliti yang dilakukan saat masa pandemi menyatakan bahwa,

aplikasi tiktok sering digunakan sebagai hiburan untuk mengurangi rasa cemas dan membuang rasa jenuh. Banyak orang suka dan mengaku terhibur oleh aplikasi tiktok (Utami, 2021).

Alasan tiktok menjadi salah satu aplikasi yang menghibur yang disebabkan pada aplikasi tiktok terdapat berbagai macam content diantaranya adalah comedy/meme, edukasi, fashion and beauty, food, vlog video, dan lain sebagainya (Hutamy et al., 2021). Pada aplikasi tiktok telah disediakan berbagai macam filter yang disukai oleh semua orang. Pada aplikasi tiktok juga disertai berbagai lagu dari penyanyi yang ada di seluruh dunia untuk dijadikan sebagai backsound dari video yang ingin dibuat (Batoebara, 2020). Hal tersebut membuat peserta didik tertarik pada aplikasi tiktok dan menjalankan fungsi tiktok sebagai media hiburan.

Aplikasi tiktok terkadang membentuk tren yang terkini dan unik dimana hal tersebut, disukai oleh banyak orang, konten tersebut bisa merupakan hasil buatan dari peserta didik (Siahaan, 2022). Dari kreatifitas tersebut dapat mempelajari suatu hal yang baru serta dapat menghibur kebosanan dan menghasilkan suatu karya yang baru yang diperoleh dari aplikasi tiktok (Buana & Maharani, 2020). Dengan dukungan teknologi yang semakin canggih, aplikasi tiktok dapat dapat memahami hal-hal yang sering dilakukan atau dilihat penggunanya, sehingga

dapat menyesuaikan keinginan dari penggunaannya. Peserta didik menggunakan aplikasi tiktok untuk bersenang-senang dan menyalurkan hobi mereka. Aplikasi tiktok berpengaruh besar dalam memberikan peran hiburan bagi peserta didik, menghilangkan kebosanan, kejenuhan, dan tempat mencari kesenangan. Hal tersebut merupakan fungsi tiktok sebagai media hiburan.

### ***Tiktok sebagai Media Aktualisasi***

Dwi Putri menyatakan bahwa aplikasi tiktok dapat mempengaruhi kepercayaan diri, terdapat pengaruh signifikan antara pengguna tiktok dengan kepercayaan diri, setiap ada pembaharuan fitur pada aplikasi tiktok maka tingkat kepercayaan diri pun menjadi naik (Batoebara, 2020). Dengan adanya kreativitas dan rasa percaya diri yang meningkat, para pengguna tiktok lebih mudah menunjukkan minat dan bakat nya melalui kontent yang diunggah maupun yang dilihat pada beranda masing masing.

Dengan berbagai macam kesenangan yang dihadirkan tiktok maka tidak terlepas dengan kebutuhan manusia. Kebutuhan manusia untuk melakukan yang terbaik apa yang dia bisa, hal tersebut dinamakan aktualisasi. Hal ini menunjukkan aktualisasi diri termasuk dalam suatu proses dasar menjadi diri sendiri yang dilakukan dengan proses memahami, menggali diri dan mengoptimalkan kemampuan serta potensi

diri. Orang yang mencapai aktualisasi diri menunjukkan ketenangan, kedamaian, dan kebahagiaan didalam dirinya (Febriansyah, 2013). Pendapat lain tentang aktualisasi ialah seseorang yang berkomunikasi untuk menunjukkan bahwa dirinya eksis seperti halnya frase filosof Prancia Rene yang populer adalah 'saya berpikir maka saya ada menjadi saya bicara maka saya ada'. Dapat diambil kesimpulan bahwa ketika kita diam maka orang lain tidak menganggap kita ada dan ketika kita berbicara, maka orang lain akan menganggap kita ada. Dapat diartikan kebutuhan aktualisasi merupakan kebutuhan seseorang untuk mewujudkan apa yang ia inginkan sesuai dengan potensi yang mereka miliki (Lasmana & Arista, 2019).

Dalam pandangan Maslow tentang herarki kebutuhan, semua manusia memiliki kecenderungan dan perjuangan untuk mengaktualisasikan diri sejak lahir kedunia. Pada aktualisasi diri terdapat kriteria bagi individu yang telah mencapai aktualisasi diri. Diantaranya bergerak mengarah pada hierarki kebutuhan, selalu berjuang untuk berkembang mencapai potensi penuhnya, bebas dari metapologi, dan memenuhi kebutuhan untuk bertumbuh kembang serta menjadi apa yang pengaktualisasi lakukan (Adawiyah, 2020). Dengan adanya teori Maslow tentang aktualisasi diri dan platform tiktok maka dapat tercapainya pemenuhan kebutuhan peserta didik guna aktualisasi diri.

Tiktok menjadi wadah aktualisasi bagi peserta didik, pada aplikasi tiktok peserta didik dapat mewujudkan aktualisasi diri dengan rasa percaya diri. Berikut contoh pemanfaatan tiktok sebagai media aktualisasi peserta didik oleh content creator tiktok.

## REFERENSI

- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135–148. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>
- Ananda, L. R., & Kristiana, I. F. (2017). Studi Kasus: Kematangan Sosial Pada Siswa Homeschooling. *Jurnal EMPATI*, 6(1), 257–263. <https://doi.org/10.14710/empati.2017.15090>
- Batoebara, M. U. (2020). Aplikasi Tik-Tok Seru-Seruan Atau Kebodohan. *Network Media*, 3(2), 59–65. <https://doi.org/10.46576/jnm.v3i2.849>
- Buana, T., & Maharani, D. (2020). Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) dan Kreativitas Anak. *Jurnal Inovasi*, 14(1), 1–10. <https://journal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalinovasi/article/download/1390/750>
- Febriansyah. (2013). *Pembelajaran Bahasa dan Sastra untuk Mewujudkan Aktualisasi Diri*.
- Hutamy, E. T., Swartika, F., Alisyahbana, A. N. Q. A., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). Persepsi Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian 2021*, 1(1), 1270–1281. <http://prosiding.rcipublisher.org/index.php/prosiding/article/view/294>
- Lasmana, H., & Arista, L. (2019). Pengaruh Media Sosial Bigo Live Dan Kepuasan Diri Terhadap Aktualisasi Diri Pada Host Official Bigo Live Di Jabodetabek. *Scriptura*, 8(2), 64–74. <https://doi.org/10.9744/scriptura.8.2.64-74>
- Mahardika, S. V., Ma'una, I. I., Islamiyah, Z., & Nurjannah, I. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Minat Generasi Post-Millennial Indonesia Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik-Tok. *Social Science Educational Research*, 2(1), 40. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/search/article/view/42972>
- Mahmudah, N., Purnamasari, D., & Nuswantoro, D. (2023). Pengaruh Konten Tiktok terhadap Tingkat Stres pada Remaja Akhir. 7(variable X), 750–758.
- Muhammad Hafiidh, Silviana, S. (2023). *Aktualisasi Diri Remaja Kota Balikpapan*. 01, 25–34.
- Priatama, R., Ramadhan, I. H., Zuhaida, A., Akalili, A., & Kulau, F. (2021). ANALISIS TEKNIK DIGITAL MARKETING PADA APLIKASI TIKTOK (Studi Kasus Akun TikTok @jogjafoodhunterofficial). *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 18(1), 49–60. <https://doi.org/10.21831/socia.v18i1.40467>
- Setyawan, W. H. (2015). “ Volume 9, No. 2, Desember 2015 .” *Jurnal Lisan Al-Hal*, 9(2), 407–416. <https://journal.ibrahimiy.ac.id/index.php/lisanalhal/article/view/92/79>
- Siahaan, C. (2022). STUDI LITERATUR : MEDIA SOSIAL “ TIKTOK ” DAN PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7.
- Utami, A. D. V. (2021). Aplikasi Tiktok Menjadi Media Hiburan Bagi Masyarakat Dan Memunculkan Dampak Ditengah Pandemi Covid-19. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 40–47. <https://doi.org/10.35326/medialog.v4i1.962>
- Yurliana, Saleh, R., & Azman, Z. (2022). The Use Of The Tik Tok Application As a

**ANALISIS PEMANFAATAN PLATFORM TIKTOK SEBAGAI MEDIA AKTUALISASI DIRI PESERTA DIDIK**

Nurul Aeni Sofa, Irbasabila Annaafi'atsaani, Ahmad Noor Ihsanuddin, Bakti Fatwa Anbiya

From Of Self-actualization In  
Cyberspace (Study On Users Of The